

REpubLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202240519, 29 Juni 2022

## Pencipta

Nama : **dr. RR. Sri Ratna Rahayu, M.Kes., Ph.D, Lukman Fauzi, S.K.M, M.P.H. dkk**

Alamat : Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229, Semarang, JAWA TENGAH, 50229

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Sentra KI LPPM UNNES**

Alamat : Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229, Semarang, JAWA TENGAH, 50229

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **BUKU AJAR METODE IHE (INTEGRATED HEALTH EDUCATION) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN TB KELUARGA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Mei 2018, di Semarang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000356161

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	dr. RR. Sri Ratna Rahayu, M.Kes., Ph.D	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
2	Lukman Fauzi, S.K.M, M.P.H.	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
3	dr. Ngakan Putu D. S., M.Kes.	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
4	Nisrina Dwi Risqi, S.K.M.	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
5	Anggit Aprindrian Prehamukti	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
6	Susanti Lestari	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229





**BUKU AJAR**

**METODE IHE (*INTEGRATED HEALTH EDUCATION*) SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN PENULARAN  
TB KELUARGA**



**Sri Ratna Rahayu, dkk.**

BUKU AJAR  
**METODE IHE (*INTEGRATED HEALTH  
EDUCATION*) SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN PENULARAN TB  
KELUARGA**

Tim Penulis:

1. dr. RR. Sri Ratna Rahayu, M.Kes., Ph.D
2. Lukman Fauzi, S.K.M, M.P.H.
3. dr. Ngakan Putu D. S., M.Kes.
4. Nisrina Dwi Risqi
5. Anggit Aprindrian Prehamukti
6. Susanti Lestari

Perancang tata letak: **Anggit Aprindrian  
Prehamukti**

Editor: **Lukman Fauzi, S.K.M, M.P.H.**

**Universitas Negeri Semarang, 2018**

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
Dilarang mengutip, menerjemahkan, memfotokopi,  
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
ini tanpa izin tertulis dari penerbit.



**Universitas Negeri Semarang  
Tahun 2018**

**DETEKSI DINI PENEMUAN KASUS TB  
PKK SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN 2018**

Anggota Keluarga Menderita TB :

Nama Ibu :

Alamat :

Nama Anggota Keluarga :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Gejala Umum	Gejala Lainnya	Ya	Tidak
Batuk selama 3 minggu lebih tidak berhenti	Demam/meriang berkepanjangan		
	Batuk bercampur darah		
	Nyeri dada		
	Nafsu makan berkurang		
	Berat badan turun		
	Berkeringat di malam hari walaupun tidak melakukan kegiatan		

**TUJUAN:**

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu PKK mengenai penyakit TB.
2. Untuk meningkatkan keterampilan ibu PKK dalam menemukan penderita TB baru sehingga dapat mengurangi penularan yang ada di masyarakat;
3. Untuk meningkatkan peran ibu PKK sebagai penyuluh bagi keluarga dan bagi masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.

**SASARAN:** Kelompok PKK Sumowono

## PENDAHULUAN

Penyakit *tuberculosis* (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman TB dan bukanlah penyakit keturunan seperti anggapan yang selama ini ada di masyarakat. Sehingga dalam penanggulangan penyakit TB ini maka memutuskan rantai penularan menjadi faktor sangat penting. Untuk dapat memutuskan rantai penularan tersebut maka penemuan sumber penularan harus dilakukan. Seperti yang kita ketahui bahwa jumlah penderita TB di Indonesia masih sangat banyak dengan jumlah tenaga kesehatan yang terbatas tentu tidak dapat melaksanakan penanggulangan TB tersebut secara maksimal.

Penemuan kasus TB di masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan mereka terhadap TB. Semakin baik pengetahuan, maka semakin mudah masyarakat mengenali gejala TB. Oleh karena itu banyak peran masyarakat yang harus dilibatkan dalam penanggulangan TB tersebut. Salah satunya adalah peran ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang aktif dalam masyarakat sangatlah penting dalam penemuan penderita penyakit tuberculosis.

Semarang, Februari 2018

Penulis

## BAGAIMANA CARA PENEMUAN KASUS SECARA DINI?

### 1. KELUARGA



Deteksi dini dilakukan di lingkup keluarga oleh ibu dengan menggunakan kartu ceklist

### 2. IBU

Ibu melaporkan hasil ceklist deteksi dini kepada penanggungjawab Pokja Kesehatan tingkat PKK Desa

### 3. PKK DESA (POKJA KESEHATAN)

Pokja PKK Desa melaporkan ke Pokja Kesehatan tingkat PKK Kecamatan.

### 4. PKK KECAMATAN (POKJA KESEHATAN)

Pokja PKK Kecamatan melaporkan ke Petugas Puskesmas

### 5. PUSKESMAS

Puskesmas melakukan penanganan pada pasien

4. Mendapatkan suntikan vaksin BCG bagi anak usia dibawah 5 tahun untuk menghindari TB berat (meningitis dan miller)



5. Olahraga teratur



6. Tidak merokok



## APA ITU TB?

Tuberkulosis (TB) yang dulu dikenal dengan TBC adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru-paru, tetapi dapat juga menyerang organ atau bagian tubuh lainnya (misalnya: tulang, kelenjar, kulit, dll).

## KUMAN TB?

Bakteri (kuman) TB ditularkan melalui udara apabila pasien TB aktif batuk, bersin dan bernyanyi.

Bakteri akan mati dalam beberapa jam bila di udara terbuka apabila bila terkena sinar ultraviolet matahari. Bakteri TB dapat bertahan di tempat tertutup yang gelap dan lembab.

## BAGAIMANA CIRI-CIRI TB



Batuk selama 3 minggu tidak berhenti



Demam/meriang berkepanjangan



Batuk bercampur darah



Nyeri dada

## PENCEGAHAN TB?

1. Makan makanan yang bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh



2. Membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar



3. Menjemur alas tidur agar tidak lembab





## SIAPA SAJA YANG TERKENA?

TB dapat menyerang siapa saja, terutama usia produktif/masih aktif bekerja (15-50 tahun) dan anak-anak. TB dapat menyebabkan kematian. Apabila tidak diobati, 50% dari pasien TB akan meninggal setelah 5 tahun.

## BAGAIMANA PENULARAN TB?

Kuman TB keluar ke udara melalui percikan dahak pada saat penderita TB batuk, bersin atau berbicara.

Kuman TB yang keluar yang terhirup oleh orang lain melalui saluran pernafasan. Jika daya tahan tubuh lemah orang tersebut menjadi sakit TB.

Jika daya tahan tubuh kuat orang tersebut akan tetap sehat.

## BAGAIMANA CIRI-CIRI TB



Nafsu makan berkurang



Berat badan turun



Berkeringat di malam hari walaupun tidak melakukan kegiatan